

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S  
UMUR 38 TAHUN MULTIPARA DI PMB APPI AMMELIA  
KABUPATEN BANTUL**

Yuzinta<sup>1</sup>, Budi Rahayu<sup>2</sup>

**RINGKASAN**

**Latar Belakang :** Angka kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. asuhan secara berkesinambungan atau *Continuity of Care*. *Continuity of Care* adalah perawatan yang berkesinambungan. Definisi perawatan bidan yang berkesinambungan dinyatakan dalam: "Bidan dikenal di seluruh dunia sebagai orang yang selalu berada bersama ibu dan memberi dukungan kepada ibu melahirkan. Namun, bidan juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan keluarga sebelum konsepsi, saat antenatal, pascanatal, dan termasuk keluarga berencana.

**Tujuan :** Untuk melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. S umur 38 tahun multipara.

**Metode :** Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, BBL, dan nifas ini adalah metode penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus, yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang memengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul berhubungan dengan kasus tersebut.

**Hasil :** Pengkajian dilakukan dengan membandingkan asuhan yang telah dilakukan sesuai dengan teori dan hasil dari asuhan tersebut.

**Kesimpulan :** Asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dilakukan pada Ny. S saat hamil, bersalin, nifas dan BBL, didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal dan tidak ada penyulit yang menyertai.

**Kata Kunci :** Asuhan Berkesinambungan, Multipara, Kebidanan

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta